

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keripik tempe merupakan makanan ringan yang terbuat dari tempe. Jenis makanan ringan ini digemari kebanyakan masyarakat di Indonesia. Beberapa daerah di Indonesia menjadikan keripik tempe ini sebagai oleh – oleh khas dari daerah tersebut, salah satunya kota Malang (Awaliya, Rizky, 2018). Hal ini juga menunjang sektor industri dan bisnis pusat oleh – oleh Keripik Tempe Andra yang berada di Gg. 9 No. 70, Purwantoro, Kec. Blimbing, Kota Malang. Dengan tingginya tingkat produktivitas pembuatan keripik tempe maka dapat mengakibatkan semakin tinggi juga bahaya atau resiko kecelakaan kerja yang ditimbulkan. Tingginya tingkat produktivitas harus seimbang dengan keselamatan kerja yang dilakukan agar dapat mengurangi tingkat bahaya atau resiko kecelakaan kerja.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja memiliki tujuan agar pekerja/masyarakat memperoleh derajat kesehatan yang baik, meliputi kesehatan fisik, mental, emosional maupun sosial dengan upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor pekerjaan dan lingkungan kerja serta terhadap penyakit umum menurut Ramly (2022). Kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian yang tidak dikehendaki namun, tingkat kecelakaan kerja masi tergolong cukup tinggi Padahal ada banyak peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang syarat keselamatan dan kesehatan kerja. Salah satunya yang paling utama ada pada UU No.1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja yang menyatakan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan dan meningkatkan produksi serta produktivitas Nasional. Sebuah perusahaan dapat dikatakan buruk jika di perusahaannya terjadi banyak kejadian kecelakaan kerja. Semakin banyak kecelakaan kerja membuat perusahaan akan mengalami kerugian (Agustin, 2019).

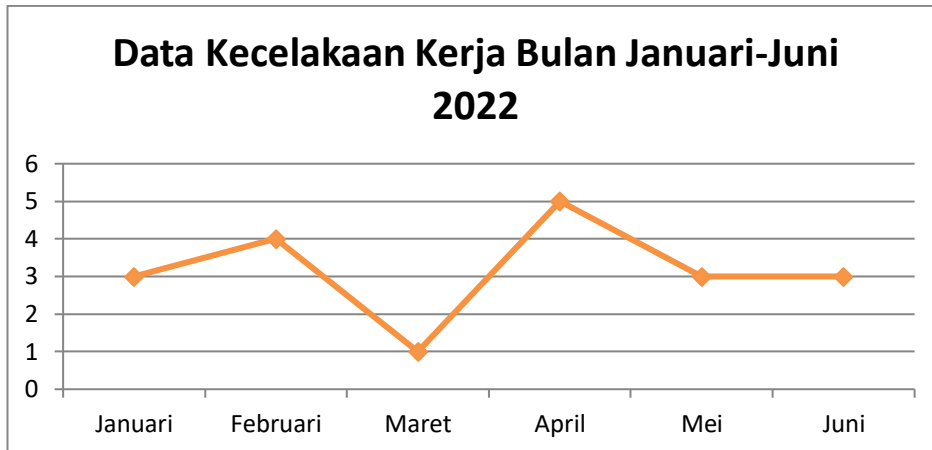
Industri Keripik Tempe Andra adalah industri yang bergerak di bidang produksi keripik tempe. Masih banyak industri yang memproduksi keripik tempe dengan banyak keterbatasan dan perdagangannya. Permasalahan yang sering dihadapi adalah kesadaran akan keselamatan dan kesehatan kerja yang masih belum tinggi, seperti kelalaian terhadap keselamatan kerja, lantai area yang licin, dan suhu lingkungan terlalu tinggi yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja bagi karyawan atau pekerja itu sendiri.

Observasi awal yang dilakukan terhadap pekerja pembuatan keripik tempe di Industri Keripik Tempe Andra didapatkan bahwa masih terdapat pekerja yang tidak menggunakan APD saat proses produksi. Permasalahan tersebut dapat terjadi karena kurangnya kesadaran dan tidak adanya sistem keselamatan dan kesehatan kerja yang baik. Maka dari itu, perlu suatu permasalahan dan pengendalian risiko kerja yang berguna untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja. Berikut data kecelakaan kerja dan jenis kecelakaan kerja tahun 2022-2023 pada Industri Keripik Tempe Andra :

Tabel 1.1 Jenis Kecelakaan Kerja

No.	Jenis Kecelakaan	Tahun 2022						Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	
1.	Luka bakar	1	1		2		1	5
2.	Terpeleset		1		1	1		3
3.	Terkena percikan minyak	1	1		1	1	1	5
4.	Nyeri pada tulang belakang		1		1	1		3
5.	Tergores pisau	1						1
6.	Terjepit			1			1	2
JUMLAH		3	4	1	5	3	3	19
TOTAL		19						

Sumber: Industri Keripik Tempe Andra



Gambar 1. 1 Grafik Data Kecelakaan Kerja Tahun 2022-2023
 Sumber : Industri Keripik Tempe Andra

Berdasarkan dari gambar 1.1 grafik data kecelakaan kerja pada Industri Keripik Tempe Andra dapat diketahui bahwa total kecelakaan kerja dari bulan Januari 2022 hingga Juni 2022 sebesar 18 kasus kecelakaan kerja dengan mayoritas jenis kecelakaan kerja yaitu luka bakar. Jenis kecelakaan yang terjadi jika diperingkatkan berdasarkan risiko memiliki risiko rendah yaitu kecelakaan kerja tergores pisau dan risiko tinggi berupa kecelakaan kerja luka bakar. Dari gambar 1.1 grafik data terlihat kasus kecelakaan kerja pada Industri Keripik Tempe Andra dari bulan Januari hingga Juni selalu ada terjadi kecelakaan kerja. Secara tidak langsung menunjukkan bahwa pada Industri Keripik Tempe Andra setiap bulannya terdapat kasus kecelakaan kerja. Sehingga perlu adanya pengendalian risiko bahaya kecelakaan kerja yang dapat digunakan sebagai upaya meminimalisir kecelakaan kerja ditahun yang akan datang.



Gambar 1. 2 Luka bakar
 Sumber : Industri Keripik Tempe Andra

Dari gambar 1.2 dapat diketahui bekas luka bakar pada tangan pekerja yang diakibatkan karena proses penggorengan keripik tempe.



Gambar 1. 3 Lantai area kerja
Sumber : Industri Keripik Tempe Andra

Dari gambar 1.3 dapat diketahui lantai area kerja pada ruang produksi keripik tempe dipasang keramik dan ada lantai turun yang dapat membuat pekerja terpeleset atau tergelincir.

Pada penelitian ini, untuk menyelesaikan permasalahan Industri Keripik Tempe Andra mengenai keselamatan dan kesehatan kerja dengan menggunakan metode *Job Safety Analysis (JSA)*. *Job Safety Analysis (JSA)* adalah metode sederhana untuk melakukan identifikasi, evaluasi, dan pengendalian resiko dalam kegiatan pekerjaan industri. Penilaian yang dilakukan menggunakan metode JSA adalah mendata segala kemungkinan bahaya yang mungkin terjadi kemudian memberikan solusi pengendalian sesuai dengan standar K3 yang berlaku (Sulistiyowati, dkk, 2019). *Job safety analysis (JSA)* adalah metode untuk mengidentifikasi langkah kerja, dan potensi bahaya untuk kemudian dievaluasi dalam menentukan pengendalian yang tepat. JSA juga dapat diartikan sebagai pemeriksaan apakah suatu pekerjaan berjalan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan perusahaan (Abidin, Mahbubah, 2021).

1.2 Identifikasi Masalah

Tidak adanya sistem K3 yang baik merupakan akar penyebab kecelakaan kerja yang sering terjadi dengan banyaknya kecelakaan di wilayah kerja pabrik industri. Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN K3 DI PABRIK KERIPIK TEMPE SEBAGAI PENGENDALIAN RESIKO KECELAKAAN KERJA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *JOB SAFETY ANALYSIS* (Studi Kasus Pada Industri Keripik Tempe Andra”**.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja potensi penyebab kecelakaan kerja di Industri Keripik Tempe Andra?
2. Bagaimana upaya pengendalian K3 untuk mengurangi kecelakaan kerja di Industri Keripik Tempe Andra?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

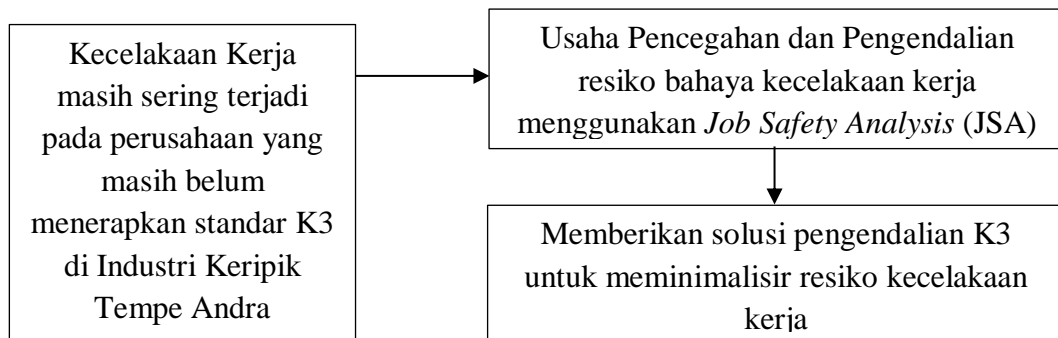
1. Mengidentifikasi potensi penyebab kecelakaan kerja pada Industri Keripik Tempe Andra.
2. Memberikan solusi pengendalian K3 untuk mengurangi kecelakaan kerja di Industri Keripik Tempe Andra.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk memudahkan penelitian ini, perlu ditetapkan batasan penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada proses pembuatan keripik tempe.
2. Survei ini menjadi acuan penggunaan APD para pekerja.
3. Penelitian ini tidak membahas biaya untuk mengatasi masalah kecelakaan kerja.
4. Responden bersikap netral dan objective dalam memberikan penilaian terhadap implementasi program K3.

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 4 Kerangka Berpikir

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

- a. Meningkatkan kemampuan dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh dari dunia akademis yang salah satunya tentang K3.
- b. Menambah wawasan, pengalaman, pengetahuan mengenai analisis kesehatan dan keselamatan kerja dengan metode JSA

2. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan dapat mengetahui kemungkinan bahaya dan resiko yang dapat menyebabkan terjadinya suatu kecelakaan kerja.
- b. Perusahaan dapat melakukan tindakan dan pengamanan terhadap adanya bahaya dan resiko yang kemungkinan terjadi pada perusahaan

3. Bagi Institut

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengidentifikasi kecelakaan kerja dan sebagai perwujudan Tridhama Perguruan Tinggi khususnya tentang pengabdian masyarakat.